

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode deskriptif analitis. Metode deskriptif analitis merupakan salah satu jenis metode penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis dan berdasarkan fakta atau karakteristik suatu bidang tertentu secara cermat dan faktual. Heryadi (2014: 36) menyatakan bahwa kualitatif mengembangkan pola pikir yang bersifat induktif berdasarkan pada fakta-fakta yang ada dan muncul secara alamiah di lapangan. Sugiono (2012: 29) menyatakan bahwa metode deskriptif analitis adalah suatu metode berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

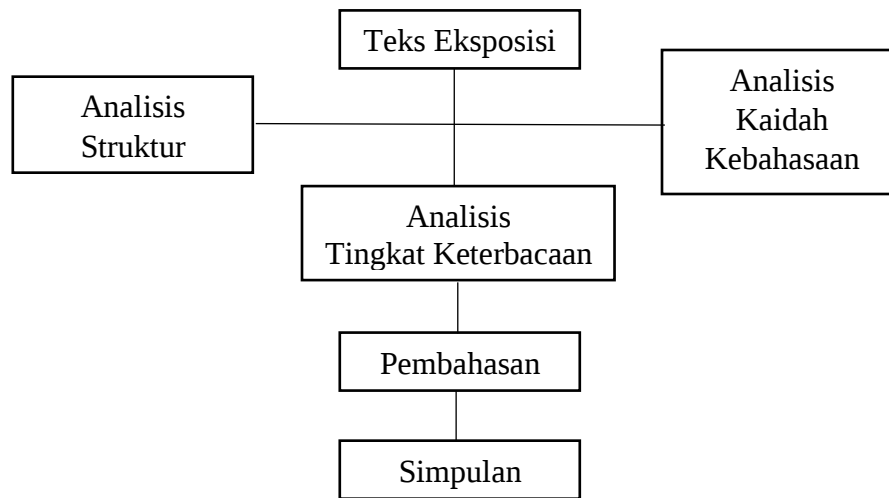
Heryadi (2014: 43) menyatakan bahwa penelitian dengan menggunakan metode ini lebih bersifat survei yang mengakumulasi data dasar dari suatu subjek, kemudian membahas data secara analitis hingga menemukan jalan keluar untuk fenomena yang ada dalam subjek tersebut. Sukmadinata (dalam Yenti, 2021: 34) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Selain itu, pendekatan ini menjelaskan dan mengarah pada penyimpulan.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif analitis merupakan suatu cara yang dilaksanakan dengan menjelaskan objek data yang

diteliti secara analitik atau urut hingga menghasilkan kesimpulan untuk rumusan permasalahan yang ada.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan garis besar penelitian. Hal ini sejalan dengan Heryadi (2014: 123) yang menyatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun. Sugiono (2019: 16) menyatakan bahwa desain penelitian adalah rencana yang sistematis untuk mengumpulkan dan menganalisis data yang mencakup berbagai metode penelitian. Hartono (2020: 45-50) menyatakan bahwa desain penelitian harus mempertimbangkan tujuan penelitian, jenis data, dan metode analisis yang akan digunakan. Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian, sehingga dalam desain penelitian ini memberikan prosedur untuk mendapatkan informasi atau data yang dibutuhkan. Desain penelitian yang penulis gunakan adalah desain deskriptif analitis dengan pendekatan kualitatif.



Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam sebuah penelitian ruang lingkup dapat diartikan sebagai batasan yang ditetapkan oleh peneliti untuk menentukan area dan fokus terhadap penelitian yang akan dilakukan. Ruang lingkup penelitian dapat berfungsi sebagai pembatas permasalahan yang akan diteliti, membantu peneliti untuk fokus pada tema tertentu dan menghindari suatu penyimpangan. Fokus penelitian bermanfaat untuk membantu peneliti supaya dapat tetap terfokus pada masalah spesifik yang akan diteliti. Sugiyono (2019: 22) menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian harus ditentukan dengan jelas agar penelitian dapat fokus dan terarah. Heryadi (2014: 124) mengemukakan bahwa variabel atau fokus penelitian merupakan bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Creswell (2014: 112) menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian sebagai sebuah pembatas yang dibuat oleh peneliti terkait aspek penelitian seperti lokasi, waktu, dan subjek. Ruang lingkup penelitian sebagai area pelaksanaan sebuah

penelitian yang mencakup populasi, variabel, metode pengumpulan data, dan teknik analisis.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup penelitian harus berfokus dan terarah terhadap aspek yang akan diteliti. Selain itu, fokus penelitian yang ditentukan penulis dalam penelitian ini yaitu menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada surat kabar *Kompas.com* edisi Januari 2024 serta kesesuaian teks eksposisi dengan kriteria bahan ajar Kurikulum Merdeka.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti memerlukan subjek dan objek penelitian untuk memperoleh data penelitian. Adapun subjek dalam penelitian merupakan hal-hal yang terlibat dalam penelitian misalnya orang, benda, atau tempat. Sugiyono (2013: 236) menyatakan bahwa subjek dalam penelitian terdiri dari orang yang terlibat dan diamati dalam sebuah penelitian. Anggito (2018: 75) yang menyatakan bahwa subjek penelitian terdiri dari peneliti itu sendiri atau orang yang memiliki peran dalam membantu penelitian dalam mengumpulkan atau mengolah data yang diperlukan. Arikunto (2014: 172) mengemukakan bahwa sumber data penelitian merupakan subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh.

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis menyimpulkan pengertian subjek penelitian adalah orang, benda, atau tempat yang terlibat dalam proses penelitian. Subjek dalam penelitian adalah pihak yang dijadikan sebagai responden dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah *Kompas.com* edisi Januari 2024, pendidik bahasa

Indonesia kelas XI SMAN 2 Ciamis, SMKN 1 Ciamis, SMK Taruna Bangsa, dan SMKN 1 Kawali, satu orang dosen pendidikan bahasa Indonesia, dan peserta didik kelas XI SMAN 2 Ciamis.

Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis teks eksposisi pada surat kabar *Kompas.com* edisi Januari 2024. Dalam penelitian ini, pendidik bahasa Indonesia kelas XI dari empat sekolah menjadi informan dan tiga di antaranya menjadi validator dalam penelitian. Informasi yang didapatkan berupa ketersediaan bahan ajar teks eksposisi untuk kelas XI sekaligus memberikan validasi terhadap data yang telah diolah dan disajikan oleh penulis.

Objek penelitian merupakan sesuatu yang diidentifikasi dalam sebuah penelitian. Sugiyono (2013: 215) menyatakan bahwa objek penelitian berupa situasi sosial yang ingin diketahui di dalamnya seperti sudut pandang orang yang berbicara. Objek dalam penelitian ini adalah struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi, serta kesesuaian bahan ajar dengan kriteria bahan ajar dan kurikulum. Pengambilan sampel yang digunakan penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Selain itu, sumber data yang terdapat pada *Kompas.com* edisi Januari 2024 dengan tema pendidikan berkualitas berjumlah 31 teks eksposisi, antara lain sebagai berikut.

Tabel 3.1 Sumber Data Penelitian

No.	Tanggal Terbit	Judul Teks Eksposisi
1.	4 Januari 2024	Kemenkes Buka Beasiswa D3-S3 untuk Tenaga Kesehatan, Ini Syaratnya
2.	5 Januari 2024	Syarat Daftar Beasiswa PTUD LPDP 2024, Dibuka 11 Januari
3.	5 Januari 2024	Cara Daftar Beasiswa LPDP 2024 Jenjang S2

4.	5 Januari 2024	5 Kampus S2 Teknik Informatika yang bisa Gunakan Beasiswa LPDP 2024
5.	5 kk Januari 2024	Pendaftaran Kartu Pekerja telah Dibuka, Program Baru Belajar AI dan Kesempatan dapat Beasiswa Microsoft
6.	6 Januari 2024	49 Kampus dalam Negeri Beasiswa LPDP 2024 Ada PTN dan PTS
7.	6 Januari 2024	Program Timah Mengajar jadi Kontribusi MIND ID Tingkatkan Kualitas
8.	7 Januari 2024	Batas Waktu dapatkan LoA Uncondiional untuk Daftar Beasiswa LPDP 2024
9.	11 Januari 2024	LPDP Tambah 7 Beasiswa Prioritas 2024, Apa Saja Itu?
10.	12 Januari 2024	Penjelasan Apa itu Beasiswa Parsial LPDP 2024 dan Skema Pembiayaan
11.	12 Januari 2024	3 Jenis Beasiswa di Universitas Brawijaya, Calon Mahasiswa Wajib Tahu
12.	12 Januari 2024	Tips Membuat Surat Rekomendasi Beasiswa LPDP 2024, Pelamar Wajib Tahu
13.	12 Januari 2024	178 Kampus Buka Pendaftaran Semua Prodi Lewat Beasiswa LPDP 2024
14.	12 Januari 2024	Ini Skor TOEFL, PTE Academic, dan IELTS saat Daftar Beasiswa LPDP 2024
15.	13 Januari 2024	30 Kampus Tujuan Beasiswa LPDP 2024 untuk Penyandang Disabilitas
16.	14 Januari 2024	6 Ketentuan Membuat LoA Buat Beasiswa LPDP 2024
17.	14 Januari 2024	Tips Hadapi Tes Bakat Skolastik Beasiswa LPDP
18.	15 Januari 2024	Cara Daftar Beasiswa D3-S1 Telkom University 2024, Kuliah Gratis sampai Lulus
19.	16 Januari 2024	Bolehkah Penerima KIP Kuliah Daftar Beasiswa Lain? Ini Jawabannya
20.	17 Januari 2024	Cek 4 Beasiswa Kuliah S2-S3 di Unpar
21.	17 Januari 2024	6 Kampus di Jepang Tujuan Beasiswa S2-S3 LPDP 2024
22.	18 Januari 2024	UGM jadi Kampus Teratas Tujuan Penerima Beasiswa LPDP Double Degree 2024
23.	24 Januari 2024	Pertamina Buka Beasiswa D3 sampai S1 Bebas UKT dan Ada Uang Saku

24.	25 Januari 2024	Mahasiswa dari 38 kampus ini Bisa Ikut Beasiswa Pertamina, Ayo Daftar
25.	26 Januari 2024	Kisah Noval Hariyanto, Penerima Program Beasiswa Bidiksiba PTBA
26.	27 Januari 2024	Stikom Bali Gandeng Parallaxnet Bangun Kompetensi Digital dan Komputasi
27.	29 Januari 2024	Bakrie Center Foundation Bakal Kembangkan Pendidikan di IKN
28.	29 Januari 2024	Open House UMN 2024, Kenalkan Keunggulan Prodi hingga Beasiswa
29.	30 Januari 2024	Kisah Eka, Anak Penjaga Masjid Lolos 2 Beasiswa LPDP ke Luar Negeri
30.	30 Januari 2024	KTG Scholarship Foundation dan BPSDMI Kemenperin Salurkan Beasiswa Senilai Rp450 Juta
31.	31 Januari 2024	WVI Dukung Literasi Digital Siswa dan Guru melalui Program T4CED

Penulis menentukan lima teks eksposisi untuk dianalisis dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Heryadi (2014: 105) mengemukakan pendapat bahwa teknik *purposive* dilakukan setelah memiliki pertimbangan tentang sampel yang akan digunakan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2015: 85) mengemukakan pendapat bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sumber data dengan cara penentuan sampel yang digunakan melalui suatu pertimbangan tertentu.

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dipertimbangkan berdasarkan struktur, kaidah kebahasaan, dan kesesuaian keterbacaan. Menurut Sugiyono (dalam Murtianto, 2019: 37-38) teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih dengan menentukan

sekelompok subjek berdasarkan karakteristik tertentu yang dinilai memiliki keterkaitan dengan ciri-ciri atau karakteristik dari populasi yang akan diteliti.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dari sumber data sebanyak 31 teks eksposisi, penulis mengambil sampel sebanyak lima teks eksposisi yang sesuai dengan mempertimbangkan kriteria struktur, kaidah kebahasaan, keterbacaan teks eksposisi, dan tema. Struktur teks eksposisi yang baik harus memiliki pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang (simpulan). Dalam pemilihan teks, penulis memastikan bahwa kelima teks yang dipilih memiliki struktur yang terorganisir dengan baik, sehingga memudahkan pembaca dalam memahami informasi yang disampaikan. Kaidah kebahasaan mencakup pronomina (kata benda), istilah dan makna, kelas kata, afiksasi (imbuhan), serta kalimat aktif dan pasif.

Teks eksposisi yang baik harus menggunakan bahasa yang formal dan jelas, serta menghindari ambiguitas. Penulis memilih teks yang mematuhi kaidah kebahasaan yang benar, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pembaca. Penggunaan istilah yang tepat dan kalimat yang efektif juga menjadi pertimbangan dalam pemilihan teks. Keterbacaan merujuk pada seberapa mudah teks dapat dibaca dan dipahami oleh pembaca. Teks yang memiliki keterbacaan tinggi biasanya menggunakan kalimat yang tidak terlalu panjang dan paragraf yang terstruktur dengan baik.

Dalam pemilihan teks, penulis memastikan bahwa kelima teks yang dipilih memiliki tingkat keterbacaan yang baik, sehingga pembaca dapat dengan mudah mengikuti alur pemikiran yang disajikan. Selain itu, penulis memilih teks yang

memiliki tema mengenai pendidikan berkualitas. Pemilihan tema ini penting karena relevansinya dengan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis bagaimana teks eksposisi dapat menyampaikan informasi dan argumen terkait pendidikan yang berkualitas. Teks yang dipilih harus mampu menggambarkan berbagai aspek pendidikan berkualitas, sehingga memberikan wawasan yang komprehensif kepada pembaca.

Dengan mempertimbangkan keempat kriteria tersebut, penulis berharap dapat memperoleh teks eksposisi yang tidak hanya informatif, tetapi juga efektif dalam menyampaikan pesan kepada pembaca. Kelima teks yang dipilih diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam analisis yang dilakukan dalam penelitian ini. Berikut merupakan hasil data lima teks yang penulis tentukan sebagai bahan penelitian.

Tabel 3.2 Data Penelitian

No.	Tanggal Terbit	Judul Teks Eksposisi
1.	7 Januari 2024	Batas Waktu dapatkan LoA Uncondiional untuk Daftar Beasiswa LPDP 2024
2.	17 Januari 2024	6 Kampus di Jepang Tujuan Beasiswa S2-S3 LPDP 2024
3.	26 Januari 2024	Kisah Noval Hariyanto, Penerima Program Beasiswa Bidiksiba PTBA
4.	29 Januari 2024	Open House UMN 2024, Kenalkan Keunggulan Prodi hingga Beasiswa
5.	30 Januari 2024	Kisah Eka, Anak Penjaga Masjid Lolos 2 Beasiswa LPDP ke Luar Negeri

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian pasti memerlukan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu suatu metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau fakta yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Sugiyono mengemukakan (2013: 137),

Bila di lihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan *sumber primer*, dan *sumber sekunder*. Sumber primer adalah sumber data yang *langsung memberikan* data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang *tidak langsung memberikan* data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan gabungan ketiganya.

Heryadi (2014: 71) menyatakan bahwa teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan pendapat Sugiyono yaitu observasi, wawancara, studi pustaka, dan angket/kuesioner. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung. Sugiyono (2013: 145) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan apabila responden yang diamati tidak terlalu besar. Ciesielska (dalam Rosyada, 2020: 162) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, semua unsur yang terdapat dalam ruang merupakan hal yang harus diteliti karena merefleksikan perbuatannya.

2) Teknik wawancara merupakan cara berkomunikasi antara pewawancara dan narasumber untuk mendapatkan informasi secara langsung. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sering digunakan dalam penelitian. Sugiyono (2013: 231) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan yang bertujuan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Heryadi (2014: 74) menyatakan bahwa teknik wawancara atau *interview* adalah teknik yang dilakukan melalui pengumpulan data berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (*interviewer*) dengan orang yang diwawancara (*interview*). Wawancara dilakukan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia untuk mengetahui permasalahan mengenai materi teks eksposisi di kelas XI dan bahan ajar yang digunakan di SMAN 2 Ciamis, SMKN 1 Ciamis, SMKN 1 Kawali, dan SMK Taruna Bangsa Ciamis.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Wawancara untuk Pendidik

Nama :

Instansi :

Data yang Dibutuhkan	Materi Pertanyaan	Jawaban
Bahan Ajar Teks Eksposisi	1. Apakah peserta didik mendapatkan kesulitan dalam mempelajari kompetensi dasar teks eksposisi? 2. Dari mana sumber bahan ajar teks eksposisi yang digunakan? 3. Apakah bahan ajar teks eksposisi dalam buku paket sudah sesuai dengan kriteria bahan ajar? 4. Pernahkan Anda menggunakan bahan ajar teks eksposisi dari media daring? 5. Apakah ketidakvariatifan bahan ajar menghambat proses belajar peserta didik?	Uraian

- 3) Angket (kuesioner) merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Sugiyono (2012: 199) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden mengenai berbagai aspek yang diteliti. Adapun angket yang dipakai adalah angket skala likert. Sugiyono (2014: 132) mengemukakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu isu. Heryadi (2014: 78) menyatakan bahwa teknik angket

atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertulis kepada sumber data (responden). Teknik pengumpulan data melalui angket ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan uji validitas dan tanggapan peserta didik terkait pembelajaran teks eksposisi.

Tabel 3.4 Pedoman Angket untuk Peserta Didik

Nama :

Instansi :

Data yang Dibutuhkan	Materi Pertanyaan	Jawaban
Bahan Ajar Teks Eksposisi	1. Apa judul teks eksposisi yang telah Anda baca? 2. Apakah teks eksposisi yang telah Anda baca menarik dan tidak membosankan? Kemukakan alasannya! 3. Apakah teks eksposisi yang telah Anda baca dapat dipahami? Kemukakan alasannya! 4. Kemukakan kesan dan kritik setelah membaca teks eksposisi tersebut!	Uraian

- 4) Teknik analisis wacana merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisis wacana adalah teknik yang digunakan untuk mengkaji keterkaitan antara teks berita yang dianalisis dengan kriteria bahan ajar teks berita. Hal ini bertujuan untuk mengetahui dapat atau

tidaknya teks berita dalam media daring *Kompas.com* edisi Januari 2024 dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks eksposisi fase F.

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang penulis tempuh yaitu sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara untuk mendapatkan informasi terkait permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara adalah bahan ajar teks eksposisi yang digunakan hanya berpusat pada buku paket. Pengumpulan data juga menggunakan teknik studi pustaka untuk menemukan teori-teori yang dapat menunjukkan layak tidaknya teks eksposisi pada surat kabar *Kompas.com* dijadikan sebagai alternatif bahan ajar teks eksposisi kelas XI.

2. Pengidentifikasi Data

Identifikasi data dilakukan untuk menentukan dan menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diangkat. Penulis memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3. Proses Analisis

Setelah menetapkan data yang sesuai dengan permasalahan, penulis melakukan penganalisisan data terhadap teks eksposisi. Penulis memfokuskan analisis terhadap sebanyak lima teks eksposisi pada surat kabar *Kompas.com* edisi Januari 2024 yang telah ditentukan pada tahap pengidentifikasian data. Penulis menganalisis dan mencatat data secara mendalam mengenai struktur, kaidah kebahasaan teks eksposisi, dan

menganalisis kriteria kelayakan bahan ajar yang termuat dalam teks eksposisi sesuai dengan petunjuk dalam format instrumen yang telah ditetapkan.

4. Uji Coba Teks Eksposisi

Uji coba teks eksposisi dilakukan sebelum dibuatkan modul. Penulis melakukan uji coba kepada peserta didik untuk mengetahui layak tidaknya teks eksposisi pada surat kabar *Kompas.com* dijadikan sebagai bahan ajar dan dimuat dalam modul. Uji coba dilakukan kepada 33 peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Ciamis. Peserta didik diarahkan untuk menjawab pertanyaan terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi yang disajikan.

5. Penyusunan Modul

Penyusunan modul diawali dengan mengidentifikasi hal-hal yang akan disajikan dalam modul. Lalu, penulisan naskah modul meliputi identitas modul, deskripsi singkat tentang modul, uraian materi, evaluasi, dan sejumlah referensi yang digunakan sebagai bahan rujukan. Selanjutnya tahap desain yaitu menentukan jenis huruf, spasi, format kertas, dan warna yang akan digunakan dalam modul.

6. Uji Validasi

Uji validasi dilakukan untuk mengetahui kelayakan modul. Uji validasi melibatkan tiga pendidik bahasa Indonesia yaitu masing-masing pendidik dari SMA Negeri 2 Ciamis, SMK Negeri 1 Ciamis, dan SMK Taruna Bangsa Ciamis. Uji validasi ini dilakukan menggunakan angket yang dianalisis dengan rentang penilaian 1-4. Aspek penilaian dilihat dari sistematika dan isi modul meliputi sampul depan, informasi modul, kata pengantar, daftar isi, peta konsep, pendahuluan, unit kegiatan

pembelajaran, evaluasi, kunci jawaban, daftar pustaka, glosarium, dan sampul belakang. Hasil pengisian angket akan dihitung dan menghasilkan skor yang akan dikategorikan tingkat kelayakannya.

7. Kesimpulan

Setelah dilakukan berbagai langkah penelitian, maka dilakukan penarikan kesimpulan yang berisi jawaban atas permasalahan penelitian. Dalam bagian simpulan penulis menguraikan dan menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan singkat dan mudah dipahami.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Sugiyono (2013: 102) menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena maupun sosial yang diamati. Sejalan dengan pendapat tersebut, Sugiyono (2013: 222) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Arikunto (2010: 150-155) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data harus valid dan reliabel agar data yang diperoleh dapat dipercaya. Instrumen yang umum digunakan meliputi angket, wawancara, dan observasi. Mulyasa (2013: 120-125) menyatakan bahwa instrumen pengumpulan data harus mampu mengukur variabel yang diteliti secara akurat.

Berdasarkan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa instrumen pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data yang valid dalam mengukur suatu fenomena dalam penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian adalah kerangka analisis sebagai alat

untuk memperoleh data teks eksposisi. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu peneliti itu sendiri dalam memberikan pandangan subjektif terhadap data yang diteliti seperti pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan terhadap teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti. Lalu peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan perspektif pribadi.

Dalam menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi penulis menggunakan instrumen berupa tabel atau format lembar analisis dan menggunakan grafik fry untuk menganalisis keterbacaan. Penelitian ini melibatkan validator untuk memvalidasi hasil penelitian. Format instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Format Isian Analisis Struktur Teks Eksposisi

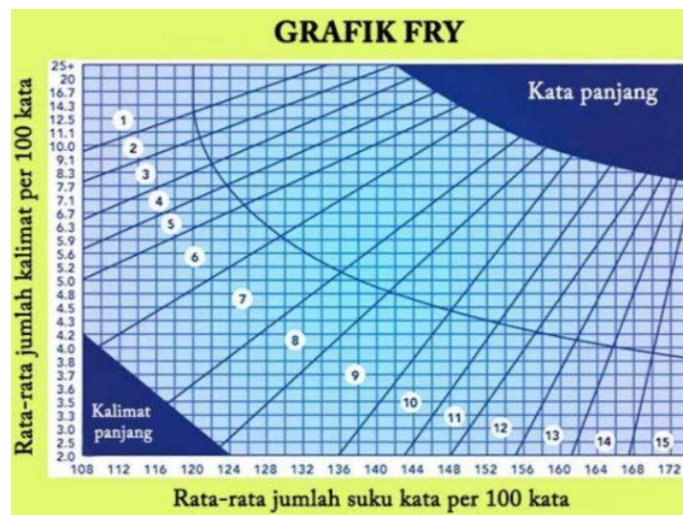
Judul:		
Struktur Teks Eksposisi	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
Pernyataan Pendapat (Tesis)		
Argumentasi		
Penegasan Ulang (Simpulan)		

Tabel 3.6 Format Isian Analisis Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi

Judul:		
Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	Uraian/Kutipan Teks	Keterangan
Pronomina		
Istilah dan Makna		
Kelas Kata		
Afiksasi		
Kalimat Aktif dan Pasif		

Tabel 3.7 Format Isian Tingkat Keterbacaan Teks Eksposisi

Judul:	
Grafik Fry	Langkah 1: $\frac{\text{Jumlah kalimat lengkap} + \text{Jumlah kata pada kalimat terakhir yang masuk pada keseratus}}{\text{Jumlah keseluruhan kata kalimat terakhir}}$
	Langkah 2: = Jumlah suku kata sampai kata keseratus x 0,6
	Langkah 3: Plotkan hasil perhitungan di atas ke dalam grafik fry guna menghindari kesalahan, tentukanlah hasil akhir pengukuran dengan mencantumkan satu kelas di bawah dan satu kelas di atas.

**Gambar 3.2 Grafik Fry**

Tabel 3.8 Instrumen Kelayakan Teks Eksposisi sebagai Alternatif Bahan Ajar

No.	Indikator yang Dinilai	Keterangan	Aspek Kesesuaian	Rentang Penilaian (v)			
				4	3	2	1
1.	Struktur Teks Eksposisi	Struktur teks eksposisi: pernyataan pendapat (tesis), argumentasi, dan penegasan ulang (simpulan).	a. Sesuai apabila teks eskposisi mencakup tiga struktur. b. Cukup sesuai apabila teks eskposisi mencakup dua struktur. c. Kurang sesuai apabila teks eskposisi mencakup satu struktur. d. Tidak sesuai apabila teks eskposisi tidak mencakup struktur.				
2.	Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi	Kaidah kebahasaan teks eksposisi: pronominal (kata ganti), istilah dan makna, kelas kata, afiksasi (imbuhan), serta kalimat aktif dan pasif.	a. Sesuai apabila teks eskposisi mencakup tiga kaidah kebahasaan. b. Cukup sesuai apabila teks eskposisi mencakup dua kaidah kebahasaan. c. Kurang sesuai apabila teks				

			eskposisi mencakup satu kaidah kebahasaan. d. Tidak sesuai apabila teks eskposisi tidak mencakup kaidah kebahasaan.				
3.	Relevansi dengan Capaian Pembelajaran	Peserta didik mengevaluasi informasi berupa gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media cetak dan elektronik. peserta didik mampu mengevaluasi dan merefleksi gagasan dan pandangan berdasarkan kaidah logika berpikir dari membaca berbagai tipe teks di media	a. Sesuai apabila teks eskposisi memuat semua kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar. b. Cukup sesuai apabila teks eskposisi memuat dua kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar. c. Kurang sesuai apabila teks eskposisi memuat satu kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.				

		cetak dan elektronik. Peserta didik mampu mengapresiasi berbagai tipe teks. Peserta didik mampu mengaitkan isi teks dengan hal lain di luar teks	d. Tidak sesuai apabila teks eskposisi tidak memuat kegiatan pembelajaran dalam kompetensi dasar.				
4.	Konsistensi atau Keajegan terhadap Capaian Pembelajaran	1) Menyajikan informasi yang relevan dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan. Konten yang disajikan harus mendukung tujuan pembelajaran dan tidak menyimpang dari topik yang diharapkan. 2) Penggunaan bahasa yang konsisten. Bahasa yang digunakan dalam teks	a. Sesuai apabila teks eskposisi mampu mencapai delapan sampai sepuluh tujuan pembelajaran. b. Cukup sesuai apabila teks eskposisi mampu mencapai lima sampai tujuh tujuan pembelajaran. c. Kurang sesuai apabila teks eskposisi mampu mencapai dua sampai empat tujuan pembelajaran. d. Tidak sesuai apabila teks eskposisi mampu mencapai nol sampai satu				

		eksposisi harus konsisten dengan tingkat pemahaman peserta didik. 3) Memiliki struktur yang jelas dan logis, seperti pendahuluan, isi, dan penutup. 4) Penyampaian ide yang teratur. Konsistensi dalam penyampaian ide akan membantu peserta didik dalam mengikuti alur pemikiran dan memahami informasi yang disampaikan. 5) Penggunaan contoh yang konsisten dengan materi yang	tujuan pembelajaran.				
--	--	---	-----------------------------	--	--	--	--

		diajarkan akan membantu peserta didik dalam memahami konsep yang lebih kompleks. 6) Keterkaitan dengan aktivitas pembelajaran mencakup kemampuan analisis, teks harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk menganalisis informasi yang disajikan. 7) memberikan umpan balik yang jelas dan konstruktif kepada peserta didik mengenai pemahaman mereka terhadap materi.					
--	--	---	--	--	--	--	--

		8) mampu mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran.				
5.	Kecukupan	Materi dalam bahan ajar memadai untuk membantu proses pembelajaran pada materi teks eksposisi berdasarkan alokasi waktu agar mencapai tujuan yang diharapkan.	a. Sesuai apabila teks eskposisi tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit (tiga-lima paragraf). b. Cukup sesuai apabila teks eskposisi berisi enam paragraf. c. Kurang sesuai apabila teks eskposisi berisi tujuh paragraf. d. Tidak sesuai apabila teks eskposisi berisi delapan paragraf atau lebih.			
6.	Keterbacaan	Pertemuan antara garis diagonal dan vertikal pada grafik fry menunjukkan kolom	a. Sesuai apabila keterbacaan teks eskposisi menunjukkan kolom angka 9, 10, atau 11. b. Cukup sesuai apabila keterbacaan teks eskposisi			

			menunjukkan kolom angka 9. c. Kurang sesuai apabila keterbacaan teks eskposisi menunjukkan kolom angka 11 atau lebih. d. Tidak sesuai apabila keterbacaan teks eskposisi menunjukkan kolom tidak valid.				
Catatan:							

Keterangan:

Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Ciamis, 2025
Validator,

.....
NIP

LEMBAR VALIDASI

(Bahan Ajar Analisis Teks Eksposisi berupa Modul)

Identitas Validator

Nama :

NIP :

Pekerjaan :

Instansi :

Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon memvalidasi beberapa poin yang terdapat dalam modul teks eksposisi untuk kelas XI.
2. Pengisian lembar ini dilakukan dengan memberi tanda centang (v) pada kolom angka yang dipilih dengan ketentuan sebagai berikut.

Sesuai 4

Cukup Sesuai 3

Kurang Sesuai 2

Tidak Sesuai 1

3. Bapak/Ibu dimohon ketersediannya untuk memberikan komentar/saran untuk perbaikan modul ini pada bagian akhir lembar validasi atau langsung pada naskah yang disertakan pada lembar penilaian.

Tabel 3.9 Angket Skala Likert

Penilaian Bahan Ajar Analisis Teks Eksposisi berupa Modul

No.	Indikator yang Dinilai	Aspek Kesesuaian	Kriteria Penilaian	Rentang Penilaian			
				4	3	2	1
				S	CS	KS	TS
1.	Sampul Depan	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul modul yang berisikan judul modul, gambar ilustrasi, tulisan lembaga, tahun modul disusun, nama penyusun, dan jenjang atau tingkat modul.	a. Sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 6 ketentuan penulisan sampul modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 5-4 ketentuan penulisan sampul modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul modul memuat 3-2 ketentuan penulisan sampul modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan sampul modul.				
2.	Informasi Modul	Sesuai dengan ketentuan penulisan informasi modul	a. Sesuai, apabila teks dalam informasi				

		yang mencakup identitas judul modul, tahun terbit, nama penulis, pembimbing, validator, ilustrator, dan penata letak modul.	modul memuat 6 ketentuan penulisan informasi modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 5-4 ketentuan penulisan informasi modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam informasi modul memuat 3-2 ketentuan penulisan informasi modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam informasi modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan informasi modul.				
3.	Kata Pengantar	Sesuai dengan ketentuan penulisan kata pengantar yang memuat informasi tentang peran modul dalam proses pembelajaran, latar	a. Sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 4 ketentuan penulisan				

		belakang pembuatan modul, dan deskripsi singkat tentang isi modul serta harapan dari penulisan modul.	kata pengantar. b. Cukup sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 3 ketentuan penulisan kata pengantar. c. Kurang sesuai, apabila dalam kata pengantar memuat 2 ketentuan penulisan kata pengantar. d. Tidak sesuai, apabila dalam kata pengantar hanya memuat 1 ketentuan penulisan kata pengantar.				
4.	Daftar Isi	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar isi yang memuat kerangka modul dan	a. Sesuai, apabila daftar isi dalam modul berurutan sesuai dengan				

		dilengkapi dengan nomor halaman.	kerangka modul dan terdapat nomor halaman. b. Cukup sesuai, apabila daftar isi dalam modul sudah berurutan sesuai dengan kerangka modul namun terdapat kesalahan nomor halaman pada beberapa bagian. c. Kurang sesuai, apabila daftar isi dalam modul urutan kerangka dan nomor halaman tertukar. d. Tidak sesuai, apabila daftar isi dalam modul tidak berurutan dan nomor halaman tidak sesuai.				
--	--	----------------------------------	---	--	--	--	--

5.	Peta Konsep	Sesuai dengan ketentuan penyusunan peta konsep yang memuat poin-poin utama dari keseluruhan kompetensi dasar/tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.	a. Sesuai, apabila dalam peta konsep mencakup keseluruhan poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila dalam peta konsep hanya mencakup beberapa poin utama dalam unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam peta konsep tidak terdapat poin utama dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat peta konsep.				
6.	Pendahuluan	Sesuai dengan ketentuan penulisan pendahuluan modul yang berisikan identitas modul, capaian	a. Sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 7 ketentuan penulisan				

		pembelajaran, elemen pembelajaran, deskripsi materi, petunjuk penggunaan modul, materi pembelajaran, dan tujuan akhir dari modul.	pendahuluan modul. b. Cukup sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 6-4 ketentuan penulisan pendahuluan modul. c. Kurang sesuai, apabila dalam pendahuluan modul memuat 3-2 ketentuan penulisan pendahuluan modul. d. Tidak sesuai, apabila dalam pendahuluan modul hanya memuat 1 ketentuan penulisan pendahuluan modul.				
7.	Unit Kegiatan Pembelajaran	Sesuai dengan ketentuan penulisan materi pada setiap unit kegiatan pembelajaran yang memuat tujuan pembelajaran, kupasan materi, rangkuman, tes	a. Sesuai apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 5 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.				

		formatif, dan lembar kerja peserta didik.	b. Cukup sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 4 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran memuat 3-2 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam setiap unit kegiatan pembelajaran hanya memuat 1 ketentuan penulisan unit kegiatan pembelajaran.				
8.	Evaluasi	Sesuai dengan ketentuan penulisan evaluasi yang berisikan soal-soal tes formatif yang berkaitan dengan	a. Sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat soal-soal yang mencakup setiap unit				

		setiap unit kegiatan pembelajaran.	kegiatan pembelajaran. b. Cukup sesuai, apabila dalam bagian evaluasi memuat sebagian soal-soal dalam setiap unit kegiatan pembelajaran. c. Kurang sesuai, apabila dalam bagian evaluasi tidak memuat soal-soal pada setiap unit kegiatan pembelajaran. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak terdapat bagian evaluasi.				
9.	Kunci Jawaban	Sesuai dengan ketentuan penulisan kunci jawaban yang memuat keseluruhan jawaban dari setiap tes formatif, LKPD, dan evaluasi yang terdapat dalam modul.	a. Sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 4 ketentuan penulisan kunci jawaban. b. Cukup sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 3 ketentuan				

			penulisan kunci jawaban. c. Kurang sesuai, apabila dalam kunci jawaban memuat 2 ketentuan penulisan kunci jawaban. d. Tidak sesuai, apabila dalam kunci jawaban hanya memuat 1 ketentuan penulisan kunci jawaban.				
10.	Daftar Pustaka	Sesuai dengan ketentuan penulisan daftar pustaka (Nama belakang, nama depan penulis). Tahun terbit. Judul. Tempat terbit: Penerbit.	a. Sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis. b. Cukup sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis sesuai dengan ketentuan dan disusun secara alfabetis, namun terdapat beberapa sumber yang tertukar penulisannya.				

			c. Kurang sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul ditulis tidak tidak sesuai dengan ketentuan, namun disusun secara alfabetis. d. Tidak sesuai, apabila daftar pustaka dalam modul tidak ditulis sesuai dengan ketentuan dan tidak disusun secara alfabetis.				
11.	Glosarium	Sesuai dengan ketentuan penulisan glosarium yang memuat beberapa arti/makna dari setiap istilah, kata-kata sulit dan asing yang digunakan, serta telah disusun secara alfabetis.	a. Sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit dilengkapi definisi/arti yang relevan. b. Cukup sesuai, apabila dalam glosarium memuat sebagian istilah/kata sulit dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan.				

			c. Kurang sesuai, apabila dalam glosarium memuat istilah/kata sulit tidak dilengkapi dengan definisi/arti yang relevan. d. Tidak sesuai, apabila dalam modul tidak memuat glosarium.				
12.	Sampul Belakang	Sesuai dengan ketentuan penulisan sampul belakang yang memuat ringkasan/ deskripsi singkat tentang modul, identitas lembaga, tahun pembuatan, dan keselarasan ilustrasi.	a. Sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 4 ketentuan penulisan sampul belakang. b. Cukup sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 3 ketentuan penulisan sampul belakang. c. Kurang sesuai, apabila dalam sampul belakang memuat 2				

			ketentuan penulisan sampul belakang. d. Tidak sesuai, apabila dalam sampul belakang hanya memuat 1 ketentuan penulisan sampul belakang.				
Catatan:							

Keterangan:

Sesuai	4
Cukup Sesuai	3
Kurang Sesuai	2
Tidak Sesuai	1

Ciamis, 2025
Validator,

.....
NIP

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :

Bidang Keahlian :

Instansi :

Menyatakan telah memberikan pertimbangan dan penilaian pada bahan ajar sebagai tindak lanjut penelitian skripsi yang berjudul “Analisis Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Eksposisi pada Surat Kabar *Kompas.com* Edisi Januari 2024 sebagai Alternatif Bahan Ajar di Kelas XI (Penelitian Deskriptif Analitis terhadap Teks Eksposisi)” yang disusun oleh

Nama :

NPM :

Jurusan :

Sehingga dinyatakan bahwa bahan ajar yang disusun a) dapat digunakan, b) dapat digunakan dengan perbaikan, c) tidak dapat digunakan*) sebagai bahan ajar.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Ciamis, 2025
Validator,

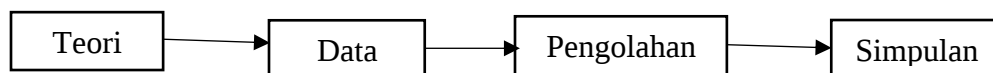
.....
NIP

*) coret yang tidak perlu

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Pengolahan data dilaksanakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sesuai dengan jenis dan metode penelitiannya, maka teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan pola deduktif. Heryadi (2014: 113) menyatakan bahwa penelitian yang bersifat analisis menggunakan teknik pengolahan data dengan pola deduktif. Sugiyono (2019: 150-155) menyatakan bahwa bahwa teknik pengolahan data meliputi pengolahan data kuantitatif dan kualitatif. Pengolahan data kuantitatif menggunakan statistik, sedangkan pengolahan data kualitatif menggunakan analisis tematik. Arikunto (2010: 200-205) menyatakan bahwa pengolahan data harus dilakukan dengan cermat untuk memastikan keakuratan hasil.

Pola tersebut diawali dengan landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi, lalu terdapat data yang di dalamnya mengandung fenomena, selanjutnya data tersebut dibahas berdasarkan teori yang dijadikan landasan. Pola deduktif secara garis besar diawali dengan landasan teori yang berkenaan dengan fenomena yang dihadapi kemudian ditimbang berdasarkan teori yang dijadikan sebagai landasan dan yang terakhir penarikan kesimpulan.



Gambar 3.3 Pola Pengolahan Data

Pengolahan data diawali dengan pendeskripsian data yakni menggambarkan data sebagaimana adanya. Pendeskripsian data ini menjelaskan bahwa data yang digunakan benar akurat. Lalu, dilakukan penganalisan data yaitu menguraikan dan

mengelompokkan data. Dalam pembahasan, penulis mengemukakan pemikiran/hasil pengamatan berdasarkan data yang dimiliki hingga dapat menemukan temuan baru dan atau menjawab pertanyaan rumusan masalah dalam penelitian. Terakhir, membuat kesimpulan berdasarkan hasil pembahasan data.

Terdapat tahap validasi dan perbaikan sebelum teks eksposisi diimplementasikan kepada peserta didik. Tahap validasi dilaksanakan supaya bahan ajar yang akan diujicobakan benar-benar layak karena telah divalidasi oleh validator. Langkah-langkah yang dilakukan dalam proses validasi ini adalah menganalisis lima teks eksposisi pada surat kabar *Kompas.com* edisi Januari 2024 meliputi struktur dan kaidah kebahasaan serta kelayakan sebagai alternatif bahan ajar teks eksposisi kelas XI. Pasca tahap menganalisis teks eksposisi, dilakukan pembuatan modul bahasa Indonesia yang berisi materi dan teks eksposisi. Setelah materi dan teks eksposisi selesai dirumuskan, maka dilakukan uji validitas terhadap modul. Aspek-aspek yang akan diukur berupa butir-butir pertanyaan menggunakan pedoman skala likert.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013: 246) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut.

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini, penulis mencatat data yang diperoleh dengan teliti. Penulis memilih hal pokok dengan memfokuskan kepada hal-hal yang penting supaya dapat mempermudah penulis dalam mengumpulkan data selanjutnya.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya, penulis melakukan penyajian data dengan melakukan analisis menggunakan pendekatan deskriptif analitis. Pada tahap ini, penulis menganalisis struktur, kaidah kebahasaan, dan keterbacaan teks eksposisi pada surat kabar *Kompas.com* edisi Januari 2024.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi* atau Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang didapatkan merupakan temuan baru yang menjawab rumusan masalah. Namun sebelum itu, penulis melakukan validasi teks eksposisi pada surat kabar *Kompas.com* edisi Januari 2024 kepada validator untuk memastikan bahan ajar layak untuk diuji cobakan kepada peserta didik. Selanjutnya, penulis membuat modul pembelajaran bahasa Indonesia yang berisi materi dan teks eksposisi pada surat kabar *Kompas.com* edisi Januari 2024. Setelah selesai, penulis melakukan uji validitas modul oleh validator. Aspek yang diukur berupa poin pertanyaan sesuai pedoman skala *likert*. Sugiyono (2013: 93) menyatakan bahwa dengan *skala likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam skala *likert* terdapat beberapa butir pertanyaan dengan merespon empat pilihan meliputi sangat baik, baik, cukup, dan tidak baik sebagai berikut.

- 1) Memberikan skor jawaban dengan kriteria berdasarkan skala likert, dalam Sugiyono (2010: 135) sebagai berikut.

S	=	Sangat Baik	5
B	=	Baik	4
C	=	Cukup	3
TB	=	Tidak Baik	2

Mengacu terhadap pendapat Sugiyono, penulis menyesuaikan pilihan skala penilaian yaitu dengan pilihan sesuai, kurang sesuai, cukup sesuai, dan tidak sesuai.

- 2) Menentukan jumlah skor dari masing-masing validator dengan cara menjumlahkan skor yang diperoleh dari setiap indikator.

$$\text{Skor validator} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{jumlah skor tertinggi}} \times 100$$

- 3) Penentuan validator dengan kriteria yang dimodifikasi dari Purnowo (2009: 82) sebagai berikut.

Nilai	Aspek yang Dinilai
90%-100%	Sangat Valid
80%-89%	Valid
65%-79%	Cukup Valid
55%-64%	Kurang Valid
< 54	Tidak Valid

I. Waktu Penelitian

Penulis menyelesaikan skripsi ini selama kurang lebih selama enam bulan, yakni sejak bulan September 2024 sampai bulan Maret 2025 dengan rincian kegiatan sebagai berikut.

1. Penulis melakukan observasi penelitian pada bulan September 2024 untuk mengidentifikasi masalah.
2. Penulis menyusun proposal penelitian, bimbingan, serta revisi proposal penelitian mulai September sampai dengan November 2024.
3. Penulis melaksanakan Seminar Proposal pada November 2024.
4. Penulis menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada surat kabar Kompas.com mulai bulan Januari sampai dengan Februari 2025.
5. Penulis melakukan uji validasi pada bulan Februari 2024 awal serta melakukan uji coba LKPD pada 21 Februari 2025.
6. Penulis menyusun seluruh data yang sudah diperoleh dalam bentuk skripsi mulai dari Februari sampai dengan Maret 2025.
7. Penulis melaksanakan Seminar Hasil pada 22 Maret 2024.